

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas Vb SDN 3 Cibodas, Lembang Kabupaten Bandung Barat, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan metode PQRST terbukti dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam proses membaca. Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan aktivitas siswa terus meningkat pada setiap siklusnya. Selain itu, berdasarkan catatan yang diberikan oleh observer menggambarkan siswa yang semakin berpartisipasi aktif pada setiap tahapan membaca yang ada pada metode PQRST. Pada tahap *preview* siswa menyebutkan judul, tokoh, dan tema cerita. Pada tahap *question* siswa sudah mampu membuat pertanyaan mengenai kelanjutan cerita, siswa menunjukkan rasa penasaran mereka mengenai lanjutan cerita melalui pertanyaan. Selanjutnya tahap *read*, siswa sudah menunjukkan ciri membaca yang baik dengan menandai hal yang mereka anggap penting. Pada tahap *summary* siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan mengemukakan pendapat dalam menyusun ringkasan cerita. Partisipasi aktif siswa pada tahap *preview*, *question*, *read*, dan *summary* memberi dampak yang baik pada tahap *test*, siswa menjadi semakin percaya diri dalam mengerjakan evaluasi individu dan berdasarkan hasil test individu pada tahap *test* terlihat kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQRST membuat siswa menjadi pembaca yang berpartisipasi aktif dalam proses membaca sehingga kemampuan membaca siswa meningkat.
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode PQRST semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada setiap aspeknya dengan melihat peningkatan nilai rata-rata kelas hasil evaluasi individu pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata kelas pada hasil evaluasi individu mencapai

49,29 dengan presentase ketuntasan belajar sebanyak 20,68% siswa yang mencapai atau melewati KKM. Kemudian pada siklus II rata-rata kelas pada hasil evaluasi individu mengalami peningkatan menjadi 68,73 dengan presentase ketuntasan belajar sebanyak 63,33% siswa yang mencapai atau melewati KKM. Peningkatan ini juga terjadi pada siklus III dengan perolehan rata-rata kelas pada hasil evaluasi individu sebesar 81,3 dan presentase ketuntasan belajar sebanyak 96,6% siswa yang berhasil melewati atau mencapai KKM.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan penerapan metode PQRST, maka rekomendasi yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, mengingat pada jam pelajaran terakhir daya konsentrasi siswa sangat rendah diharapkan sekolah dapat memperhatikan pembuatan jadwal pembelajaran. Sehingga tidak ada mata pelajaran yang selalu mendapat giliran di jam pelajaran terakhir.
2. Bagi guru, penerapan metode PQRST dapat dijadikan pilihan metode dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman agar pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur membaca pemahaman yang seharusnya dilakukan. Selain itu, sebaiknya metode ini diterapkan pada jam pelajaran pertama karena metode ini membutuhkan kecermatan dan konsentrasi yang tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan perencanaan dengan matang dan memperhatikan jam pelaksanaan tindakan. Jika tindakan harus dilakukan pada jam pelajaran terakhir maka peneliti menyarankan untuk memilih metode lain yang lebih dapat menarik minat siswa. Peneliti juga menyarankan agar membuat penelitian penerapan metode PQRST pada kelas dan mata pelajaran yang berbeda sehingga dapat dijadikan perbandingan untuk meminimalisir kekurangan yang terjadi.